

**STRATEGI KEBUN RAYA SRIWIJAYA (KRS) DI DESA
BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM RANGKA
MENINGKATKAN DESTINASI WISATA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**Friando Simanungkalit
NIM. 07011281823102**

Konsentrasi : Keuangan Negara

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI KEBUN RAYA SRIWIJAYA (KRS) DI DESA
BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM RANGKA
MENINGKATKAN DESTINASI WISATA
SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

FRIANDO SIMANUNGKALIT

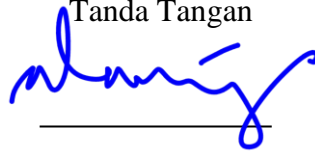
070112818223102

Pembimbing I

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808122009121002

Tanda Tangan



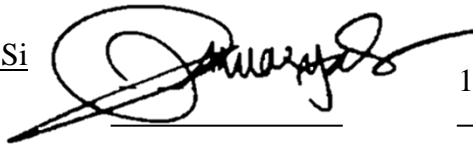
Tanggal

05 April 2023

Pembimbing II

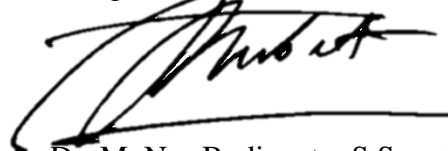
Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si

NIP. 198801272019031005



10 April 2023

Mengetahui, Ketua Jurusan,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.

NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI KEBUN RAYA SRIWIJAYA (KRS) DI DESA
BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN
OGAN ILIR DALAM RANGKA MENINGKATKAN DESTINASI
WISATA”**

Skripsi

Oleh :

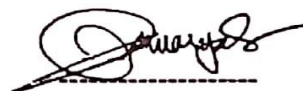
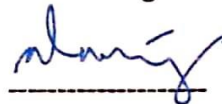
Friando Simanungkalit
07011281823102

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 19 Mei 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808122009121002
2. Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005

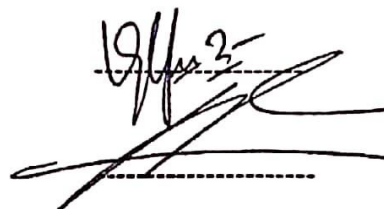
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002
2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

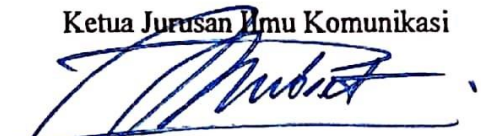
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Friando Simanungkalit
NIM : 07011281823102
Tempat dan Tanggal Lahir : Sipea-pea, 13 Mei 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya (KRS)
Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan
Wisatawan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 3 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Friando Simanungkalit
NIM. 07011281823102

MOTO DAN PERSEMBAHAN

God Is Good, All Is Well

(Claudia Carawan)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu tercinta**
- 2. Kakak dan adik, serta keluargaku**
- 3. Almamater Saya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada TUHAN Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan Usulan Skripsi dengan judul “Strategi Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Dalam Rangka Meningkatkan Destinasi Wisata”. Usulan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mendapatkan derajat sarjana Ilmu Politik program Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan serta do’a yang tulus untuk penulis dari berbagai pihak yang berkaitan dalam penyusunan usulan

skripsi ini. Untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. TUHAN Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Manento Simanungkalit dan Ibu Linda Manalu yang telah memberikan doa agar anaknya diberikan kelancaran serta kakak dan adik yang juga memberi semangat.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Si., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran, motivasi, serta semangat selama proses penyelesaian usulan skripsi ini.
9. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran, motivasi, serta semangat selama proses penyelesaian usulan skripsi ini.
10. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis saat melaksanakan studi.
12. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis saat melaksanakan studi.
13. Teman-teman satu angkatan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2018 yang telah menjadi keluarga di kampus, semoga kita semua sukses selalu.
14. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari dalam Usulan Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun dari segi ilmiah, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekaligus memberi masukan kearah yang lebih baik, agar kesempurnaan dan manfaat maksimal dari penulisan skripsi ini. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih dan semoga usulan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita semua.

Indralaya, 2023

Friando Simanungkalit
NIM. 07011281823102

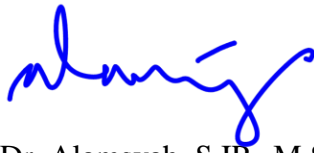
ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Dalam Rangka Meningkatkan Destinasi Wisata”. Kebun Raya Sriwijaya merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di provinsi Sumatera Selatan dan satu-satunya Kebun Raya yang berdiri di lahan basah dan gambut. Namun kenyataannya, jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara ke kawasan Kebun Raya Sriwijaya masih sangat rendah bila dibandingkan dengan objek wisata lainnya di Sumatera Selatan. Untuk itu perlu dilakukannya analisis pengelolaan untuk meningkatkan wisatawan di Kebun Raya Sriwijaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Wisatawan dengan menggunakan teori

analisis SWOT. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki UPTB KRS Sumatera Selatan dianalisis secara metode deskriptif kualitatif. Menurut hasil analisis tersebut diperoleh gambaran bahwa Kebun Raya Sriwijaya masih membutuhkan pengelolaan berkelanjutan baik itu dari segi sarana, prasarana, aksesibilitas, infrastruktur maupun lokasi-lokasi wisata sebagai daya tarik wisata dalam meningkatkan wisatawan. Dapat disimpulkan bahwa KRS memiliki kekuatan dan peluang untuk mengatasi segala kelemahan dan ancaman yang ada dalam meningkatkan destinasi wisata. Disarankan bagi UPTB KRS menambahkan fasilitas pendukung destinasi wisata atau penelitian serta memperkuat promosi wisata.

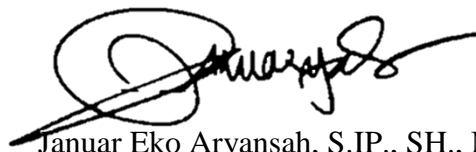
Kata kunci : Analisis SWOT, Kebun Raya Sriwijaya, Strategi, Wisatawan

Pembimbing I



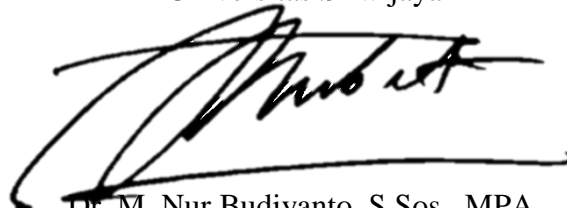
Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808122009121002

Pembimbing II



Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005

Palembang, Mei 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is entitled "Sriwijaya Botanical Garden Strategy in Bakung Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency in the Context of Increasing Tourism Destinations". The Sriwijaya Botanical Garden is one of the tourist destinations in the province of South Sumatra and the only Botanical Garden that stands on wetlands and peat. However, in reality, the number of tourist visits, both domestic and foreign, to the Sriwijaya Botanical Gardens area is still very low when compared to other tourist attractions in South Sumatra. For this reason, it is necessary to carry out a management analysis to increase tourists at the Sriwijaya Botanical Gardens. This study aims to analyze the strategy of the sriwijaya botanical garden (krs) in bakung village, indralaya utara district, ogan ilir regency in increasing tourism by using the SWOT analysis theory. The

strengths, weaknesses, opportunities and threats of the South Sumatra KRS UPTB were analyzed using a qualitative descriptive method. According the results of this analysis, an overview is obtained that the Sriwijaya Botanical Gardens still need sustainable management both in terms of facilities, infrastructure, accessibility, infrastructure and tourist sites as a tourist attraction in increasing tourists. It can be concluded that KRS has strengths and opportunities to overcome all weaknesses and threats that exist in improving tourist destinations. It is recommended that UPTB KRS add supporting facilities for tourist or research destinations and strengthen tourism promotion.

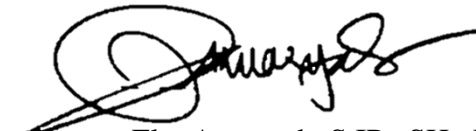
Keywords: SWOT Analysis, Sriwijaya Botanical Gardens, Strategy, Tourists

Advisor I



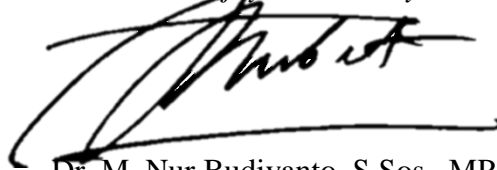
Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808122009121002

Advisor II



Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005

Palembang, May 2023
Head Of Public Administration Science Department
Faculty Of Social Science And Political Science
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1. Manfaat Teoritis	12
1.4.2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.2. Analisis SWOT.....	14
2.2.1. Manfaat dan Tujuan Analisis SWOT.....	17
2.2.1.1. Manfaat Analisis SWOT.....	17
2.2.1.2. Tujuan Analisis SWOT.....	18
2.2.1.3. Langkah-langkah Analisis Data Dalam Analisis SWOT.....	19
2.3. Strategi.....	20
2.3.1. Indikator Strategi.....	21
2.3.2. Pentingnya Strategi	22
2.3.3. Rumusan Strategi	23
2.4. Kebun Raya	25
2.5. Pariwisata.....	28
2.6. Teori Yang Digunakan	30
2.7. Penelitian Terdahulu.....	31
2.8. Kerangka Pemikiran	36
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Defenisi Konsep	37
3.3. Fokus Penelitian	38
3.4. Jenis dan Sumber Data	41
3.4.1. Jenis Data	41
3.4.2. Sumber Data.....	41
3.5. Informan Penelitian	42
3.6. Teknik Pengumpulan Data	43
3.6.1. Observasi.....	43
3.6.2. Wawancara.....	43
3.6.3. Dokumentasi	44
3.7. Teknik Analisis Data	44
3.8. Sistematika Penulisan	45
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47

4.1.1. Kabupaten Ogan Ilir.....	48
4.1.2. Sejarah UPTB Kebun Raya Sriwijaya	50
4.1.3. Visi dan Misi UPTB Kebun Raya Sriwijaya	53
4.1.3.1. Visi UPTB Kebun Raya Sriwijaya	53
4.1.3.2. Misi UPTB Kebun Raya Sriwijaya	54
4.1.4. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi UPTB Kebun Raya Sriwijaya.....	55
4.1.4.1. Kepala UPTB.....	55
4.1.4.2. Subbagian Tata Usaha	56
4.1.4.3. Seksi Konservasi <i>Ex-situ</i>	56
4.1.4.4. Seksi Jasa dan Informasi.....	57
4.1.4.5. Kelompok Jabatan Fungsional.....	57
4.1.5. Bagan Susunan Organisasi UPTB KRS Sumatera Selatan	58
4.2. Hasil Penelitian.....	58
4.2.5. Analisis <i>Strengths</i> (Kekuatan) dalam Mengelola Kebun Raya Sriwijaya(KRS) Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Wisatawan.....	59
4.2.5.2. Analisis Pengaruh SOP UPTB Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Sumatera Selatan dalam Mengelola dan Meningkatkan Wisatawan	59
4.2.5.1. Analisis Kekuatan lain yang dimiliki UPTB Kebun Raya Sriwijaya dalam Mengelola dan Meningkatkan Wisatawan Kebun Raya Sriwijaya	63
4.2.6. Analisis <i>Wekness</i> (Kelemahan) dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Wisatawan	69
4.2.6.2. Analisis Faktor Penghambat yang menjadi Kendala UPTB Kebun Raya Sriwijaya dalam Mengelola dan Meningkatkan Wisata Kebun Raya Sriwijaya	70
4.2.6.3. Analisis Evaluasi dalam Mengatasi Faktor Penghambat dalam Mengelola dan Meningkatkan Wisatawan Kebun Raya Sriwijaya.....	73
4.2.7. Analisis <i>Opportunities</i> (Peluang) dalam Mengelola Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Wisatawan	77
4.2.7.2. Analisis Peluang yang dimiliki UPTB Kebun Raya Sriwijaya dalam Mengelola dan Meningkatkan Wisata Kebun Raya Sriwijaya	77
4.2.7.3. Analisis Kontribusi UPTB Kebun Raya Sriwijaya Terhadap Pengelolaan dan Peningkatan Wisatawan Kebun Raya Sriwijaya	79
4.2.7.4. Analisis Strategi UPTB Kebun Raya Sriwijaya untuk Menarik Wisatawan guna Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya	82
4.2.8. Analisis <i>Threats</i> (Tantangan) dalam Mengelola Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Wisatawan	86
4.2.8.2. Analisis Ancaman atau Tantangan dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya	86
4.2.8.3. Analisis Strategi untuk Mengatasi Tantangan atau Ancaman dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya.....	89
4.2.9. Analisis menggunakan Matrix Analisis SWOT dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Wisatawan..	92

4.2.9.2. Kekuatan dan Kelemahan Internal Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya	93
a. Kekuatan Internal (<i>Strengths</i>).....	93
b. Kelemahan Internal (<i>Weakness</i>)	93
4.2.9.3. Peluang dan Tantangan/Ancaman Eksternal Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya	94
a. Peluang Eksternal (<i>Opportunities</i>).....	94
b. Tantangan/Ancaman Eksternal (<i>Threats</i>)	94
4.3. Pembahasan	96
BAB V.PENUTUP	99
5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran	100
5.2.1. Saran untuk Unit Pelaksana Teknis Badan Kebun Raya Sriwijaya	101
5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gambaran Kebun Raya Sriwijaya.....	10
Tabel 2. Kebun Raya di Indonesia.....	26
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4. Fokus Penelitian.....	39
Tabel 5. SDM PNS di UPTB Kebun Raya Sriwijaya	66
Tabel 6. Matrix Analisis SWOT	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pintu Gerbang Masuk Kebun Raya Sriwijaya	8
Gambar 2. Peta Kawasan Kebun Raya Sriwijaya	9
Gambar 3. Bagan Analisis SWOT	16
Gambar 4. Teori Analisis SWOT.....	31
Gambar 5. Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 6. Pamflet Penunjuk Arah Kebun Raya Sriwijaya	47

Gambar 7. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	49
Gambar 8. Bagan Susunan Organisasi UPTB KRS Sumatera Selatan	58
Gambar 9. Pendekatan dengan Berbagai Pihak Mengenai Dana CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	62
Gambar 10. Fasilitas Wisata Berupa Penyediaan Air Bersih.....	62
Gambar 11. Jalan/Jalur Penghubung Antar Lokasi Wisata.....	62
Gambar 12. Tanaman Obat Lengkuas (<i>Alpania Galangal (L). Wild</i>).....	65
Gambar 13. Tanaman Koleksi Kantong Semar (<i>Nephantes Ampullariajack</i>).....	65
Gambar 14. Peta Luas Lahan Kebun Raya Sriwijaya	68
Gambar 15. Gerbang Air atau Pintu Air	74
Gambar 16. Mengubah Semak dan Pakis menjadi Tanaman Kayu.....	74
Gambar 17. Promosi Wisata berupa Akun Media Sosial dan Banner Kunjungan ke Kebun Raya Sriwijaya	76
Gambar 18. Kerjasama UPTB Kebun Raya Sriwijaya	81
Gambar 19. Kerjasama dengan Sekolah SMK Athalla Putra	81
Gambar 20. Objek Wisata di Kebun Raya Sriwijaya.....	82
Gambar 21. Sosialisasi ke Sekolah SMK Athalla Putra Palembang.....	85
Gambar 22. Kegiatan Penelitian dari Mahasiswa UNSRI.....	85
Gambar 23. Tempat Rekreasi Wisata Kebun Raya Sriwijaya	85
Gambar 24. Pembinaan SDM (Sumber Daya Manusia) di Kebun Raya Sriwijaya.....	90
Gambar 25. Pos Keamanan di Gerbang Pintu Masuk Kebun Raya Sriwijaya	90

DAFTAR SINGKATAN

3M	: Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BALITBANGDA	: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease of 2019</i>
CSR	: (<i>Corporate Social Responsibility</i>)

DTW	: Daerah Tujuan Wisata
Ha	: Hektar
Ka.	: Kepala
Kasi	: Kepala Seksi
KHDTK	: Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus
KRS	: Kebun Raya Sriwijaya
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PKT	: Pusat Konservasi Tumbuhan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PUSPITEK	: Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
RI	: Republik Indonesia
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
Sumsel	: Sumatera Selatan
SWOT	: <i>Strength, Weakness, Opportunities, Threat</i>
UNSRI	: Universitas Sriwijaya
UPTB	: Unit Pelaksana Teknis Badan
UU	: Undang-undang
YKRI	: Yayasan Kebun Raya Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia kerap kali disebut sebagai negara kepulauan yang terkenal dengan sumber daya alam, sumber daya manusia, serta budayanya yang beragam. Banyak pula wisatawan yang terpikat untuk mengunjungi tempat-tempat wisata Indonesia dikarenakan kekayaan melimpah yang dipunyai Indonesia. Indonesia adalah negara yang dibentangi oleh beribu-ribu kepulauan yang mempunyai sumber daya pariwisata serta peluang sebagai daya tarik wisata karena ciri khas serta karakteristik dari masing-masing daerah (Widiastari et al. 2017). Dibandingkan dengan penyumbang devisa negara lain, di Indonesia industri pariwisata selalu berada di peringkat lima besar sebagai penyumbang devisa negara (Kementerian Pariwisata, 2016). Hal ini sendiri ditunjang oleh keanekaragaman jenis pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia, seperti wisata sosial, wisata alam, dan juga wisata budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke (Devy, 2017).

Berwisata adalah salah satu kegiatan yang kerap dilakukan oleh masyarakat, baik itu kalangan muda maupun tua, baik itu penduduk lokal maupun mancanegara, Utomo (25 November 2019) mengemukakan, berdasarkan *Survei Readers' Choice* yang dipublikasikan di situs *CNTraveler*, Indonesia masuk pada peringkat satu dunia dalam kategori negara wisata terfavorit, melampaui Thailand, Turki, Jepang, dan 16 negara lainnya. Beragamnya macam wisata di Indonesia dapat dijadikan daya tarik tersendiri oleh wisatawan lokal maupun luar negeri sehingga dapat mempengaruhi peningkatan devisa

negara, menyediakan banyak lapangan pekerjaan, dan dapat ikut serta dalam mengenalkan macam-macam kebudayaan Indonesia pada dunia.

Dua elemen utama dari suatu pariwisata menurut Herdiana adalah wisatawan sendiri dan juga daya tarik wisata yang dimiliki (Herdiana, 2020). Dalam Undang Undang No.10 tahun 2009 dikatakan bahwa daya tarik wisata adalah seluruh peluang yang dimiliki oleh suatu daerah sehingga dapat mempengaruhi kedatangan wisatawan, baik itu dari peluang berupa alam, keunikan, maupun sosial-budaya, juga keindahan tempat tersebut. Di undang-undang yang sama juga dikemukakan bahwa dalam pengembangan kepariwisataan diperlukan perhatian pada keanekaragaman, kekhasan budaya dan alam, keunikan, juga kebutuhan manusia dalam berpariwisata. Pengembangan kepariwisataan ini dapat meliputi industri pariwisata, pemasaran, destinasi pariwisata, dan kelembagaan kepariwisataan. Dikatakan oleh Soebagyo bahwa wilayah pariwisata merupakan wilayah industri terbesar pada pembiayaan serta menjadi penunjang utama dalam sektor perekonomian di Indonesia (Soebagyo, 2012).

Istilah SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan sebuah program Pembangunan Berkelanjutan yang direncanakan sebagai pembangunan dunia dengan tujuan untuk kesejahteraan manusia. *Sustainable Development Goals* diaplikasikan secara beruntun pada tingkat makro dengan menggunakan prinsip partisipatif, inklusif, serta transparan secara menyeluruh yang terdiri dari 17 tujuan yang di dalamnya terdapat 169 target yang dijalankan secara universal dengan beragam pertimbangan realitas nasional, kapasitas, dan tingkat pembangunan yang berbeda dan tetap menghargai prioritas nasional serta kebijakan yang berlaku. Tujuan yang dimaksud disini ialah:

1. Menghilangkan segala bentuk kemiskinan,

2. Menjaga ketahanan pangan, mendorong pola makan sehat, dan mendukung inisiatif pertanian jangka panjang untuk mengakhiri kelaparan,
3. Memberikan kehidupan yang sejahtera dan sehat kepada warga negara,
4. Mengutamakan pendidikan berkualitas dan memungkinkan setiap orang untuk belajar,
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberikan kekuatan kepada semua perempuan,
6. Memastikan bahwa setiap orang memiliki akses terhadap air bersih dan sanitasi yang dapat dikelola secara berkelanjutan,
7. Menjamin upaya open energy untuk semua,
8. Mendukung pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja produktif dengan berkontribusi,
9. Membangun pembangunan infrastruktur yang kuat dan mendukung,
10. Mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi,
11. Menciptakan tempat tinggal dan kota yang aman.
12. Menekankan pada produksi dan konsumsi yang berkelanjutan,
13. Melakukan hal-hal untuk mempersiapkan dampak perubahan iklim,
14. Memanfaatkan sumber daya laut secara berkelanjutan,
15. Mencegah penggurunan, degradasi lahan, dan hilangnya ekosistem, pengelolaan hutan lestari, dan perlindungan lahan ekosistem,
16. Memfasilitasi akses terhadap keadilan dan membantu masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan,
17. mengoptimalkan implementasi dan revitalisasi mitra global. Dari tujuan pergantian peristiwa praktis,

Jadi 17 tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini berpeluang memberi perubahan pada tatanan Indonesia menjadi negara maju yang sejahtera dalam segala sektor dengan merealisasikan prinsip-prinsip ekonomi berkelanjutan dengan benar.

Penulisan penelitian ini sendiri secara konstan menekankan pada penjagaan ekosistem daratan, dan mengelola hutan secara berkelanjutan, memperlambat penurunan, mencegah penggurunan, tanah serta menghilangnya ekosistem yang berlandaskan pada prinsip program pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kajian terkait pola pengelolaan kebun raya berbasis tempat wisata dan tempat pendidikan perlu untuk dilaksanakan dengan tujuan memetakan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan upaya pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan dan tercapainya salah satu tujuan indikator pada agenda pembangunan berkelanjutan SDGs.

Salah satu industri nonmigas yang digalakkan pemerintah sebagai sumber devisa dan sumber devisa selain migas adalah industri pariwisata. Pembangunan pariwisata sering kali dimaksudkan sebagai andalan yang membantu kesejahteraan masyarakat melalui perluasan lapangan kerja, peluang usaha, serta pengenalan dan pemasaran produk, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. pembangunan kepariwisataan dalam rangka pembangunan terencana secara menyeluruh untuk memaksimalkan manfaat bagi masyarakat. Pada waktu sekarang ini salah satu industri yang berperan penting dalam pembangunan nasional berbagai bangsa adalah sektor pariwisata. Menurut Muhammad Fedryansah (2018):15, industri pariwisata telah mengubah kehidupan jutaan orang di seluruh dunia dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, mempercepat pembangunan, dan memupuk toleransi. Pemerintah menggunakan industri pariwisata untuk meningkatkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menghasilkan lebih

banyak uang dalam devisa. Karena keanekaragaman suku budaya, adat istiadat, agama, dan keindahan alam, Indonesia adalah tujuan wisata populer di seluruh dunia. Tentunya hal ini juga berperan penting dalam perkembangan identitas dan citra sosiokultural bangsa di luar negeri.

Sesuai dengan UU No. 9 Tahun 1990 pasal 1 Menurut Oka A. Yoeti, pariwisata diartikan sebagai “semua objek yang mempunyai hubungan dengan pariwisata” yang meliputi daya tarik wisata dan cara-cara yang berkaitan dengan penyelenggaraannya. Ada harapan bahwa ketika industri pariwisata tumbuh, itu akan membantu melindungi budaya nasional, keanekaragaman hayati, dan alam. Perkembangan industri pariwisata sangat dipengaruhi oleh atraksi wisata. Atraksi wisata adalah suatu hal yang telah disiapkan sebelumnya sehingga dapat dilihat, dinikmati, dan termasuk di sini, seperti tarian, kesenian rakyat tradisional, upacara adat, dan sebagainya. Sementara daya tarik wisata adalah sesuatu yang unik, unggul, dan berkualitas tinggi tujuan dan tujuan kunjungan pengunjung itu juga merupakan daya tarik wisata.

Pada saat pandemi Covid-19 menyebar luas di Indonesia, hal ini mewajibkan kegiatan dikurangi ataupun menutup atau memberhentikan segala kegiatan di berbagai sektor termasuk sektor wisata, guna mendukung upaya pemerintah pusat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno mengemukakan bahwasannya aturan penutupan tempat wisata akan menjalani ketentuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) melihat dari rentan level daerah masing-masing, seiring dengan melejitnya kasus Covid-19 di berbagai daerah wisata. Melalui Peraturan Menteri No. 9 tahun 2021 tentang pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan, pemerintah mengharapkan dengan kebijakan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker) dan adanya peringatan melalui media massa (koran, baliho, tv,

internet, dll), masyarakat lebih sadar akan bahaya Covid-19 dan selalu menaati protokol kesehatan dimanapun berada termasuk daerah kerumunan seperti tempat wisata.

Keanekaragaman hayati, keindahan lanskap, keaslian budaya tradisional, serra fenomena alam (seperti gunung berapi dan gempa bumi) serta warisan budaya dan sejarah Indonesia berpotensi menjadi daya tarik dan objek wisata. Untuk mencapai keseimbangan antara perlindungan dan pemanfaatan yang berkelanjutan, potensi wisata harus dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan semua orang yang terlibat. Namun, upaya konservasi tidak boleh diabaikan. Kebun Raya merupakan salah satu tempat wisata Indonesia dengan aspek edukasi.

Kebun raya (*botanical garden*) adalah tempat di mana berbagai jenis tanaman ditanam untuk pengumpulan, penelitian, dan konservasi ex-situ. Terlepas dari penelitian, petak bunga profesional dapat bekerja untuk industri perjalanan dan sekolah untuk para tamu. Menurut pasal 1 Perpres 93 Tahun 2011, kebun raya adalah kawasan konservasi tanaman ex-situ dengan kumpulan tanaman yang telah didokumentasikan dan disusun berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregional, atau tematik atau gabungan dari bentuk-bentuk tersebut untuk tujuan konservasi, penelitian, pendidikan, pariwisata, dan jasa lingkungan. Ada kriteria tertentu untuk koleksi tanaman yang akan ditanam di kebun raya. Agar memiliki nilai dalam bidang ilmu pengetahuan, tumbuhan tersebut dikumpulkan dengan melalui tahapan seleksi dan melengkapi data. Tumbuhan cantik dalam koleksi ini ditanam di taman sesuai dengan prinsip lansekap. Koleksi tumbuhan ini didatangi masyarakat karena keindahan dan nilai edukasinya, menjadikannya tempat rekreasi yang sehat, mengundang, dan berwawasan luas. Kebun raya berfungsi sebagai tempat edukasi selain menjadi tujuan wisata berkat pemasangan papan informasi tentang taman dan tanaman

yang bermanfaat. Pengunjung kebun raya, yang hanya digunakan untuk rekreasi, akan belajar lebih banyak tentang botani dan konservasi saat mereka kembali ke rumah.

Pada 11 Agustus 2004, pemerintah merencanakan pembangunan kebun raya di seluruh Indonesia sesuai dengan aturan pada peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional oleh Presiden Republik Indonesia di Puspitek Serpong. Surat Menteri Riset dan Teknologi tertanggal 23 Agustus 2004, kepada seluruh Gubernur Republik Indonesia, memerintahkan mereka untuk melaksanakan pembangunan kebun raya yang dikoordinir oleh LIPI. Konservasi jenis tumbuhan yang terancam punah di suatu kawasan harus menjadi prioritas dalam pengelolaan koleksi kebun raya di setiap kawasan. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu yang mengikuti perintah Presiden Republik Indonesia untuk membangun kebun raya.

Provinsi Sumatera Selatan sendiri, dikenal dengan Bumi Sriwijaya yang menjadi ciri khas bagi provinsi Sumatera Selatan mempunyai lahan basah (gambut) yang sangat luas. Kelembapan tanah serta kondisi yang berair merupakan karakter unik yang dimiliki oleh lahan basah ini. Keadaan inilah yang menunjang adanya berbagai spesies tanaman endemik yang telah memiliki kemampuan beradaptasi dengan situasi yang mencekam dan ekstrim. Keberadaan masyarakat di suatu wilayah sudah sejak lama menggunakan tumbuhan ini, sebagai contoh untuk tumbuhan obat dikarenakan keberagaman tumbuhan yang cukup banyak tadi.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu dari banyaknya wilayah yang memiliki kewajiban ril untuk mengamankan dan menyelamatkan vegetasinya yang kaya. Salah satu buktinya adalah pembangunan Kebun Raya Sriwijaya (KRS) sebagai maskot konservasi floral. Di tengah tingginya laju deforestasi di hutan Indonesia dan hutan rawa gambut

Sumatera khususnya, status Kebun Raya Sriwijaya sebagai wilayah konservasi ex-situ berubah bagaikan surga. Kebun Raya Sriwijaya merupakan salah satu kebun raya yang mulia dipertimbangkan untuk dikembangkan yang terletak di Sumatera Selatan sejak tahun 2013. Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumsel No., Kebun Raya Sriwijaya telah ditetapkan sebagai kawasan konservasi tumbuhan ex-situ. Luas yang ditetapkan dalam 553/KPTS/BALITBANGDA/2011 kurang dari 100 ha dan secara administratif terletak di Desa Bakung, Kec. Kab, Indralaya Utara Ogan Ilir merupakan bagian dari kompleks kawasan Agro Techno Park 2 (ATP 2) dan luasnya kurang dari 100 ha. Kawasan ini sebelumnya merupakan hutan produksi yang kemudian ditetapkan sebagai kawasan hutan dengan sasaran perlindungan.



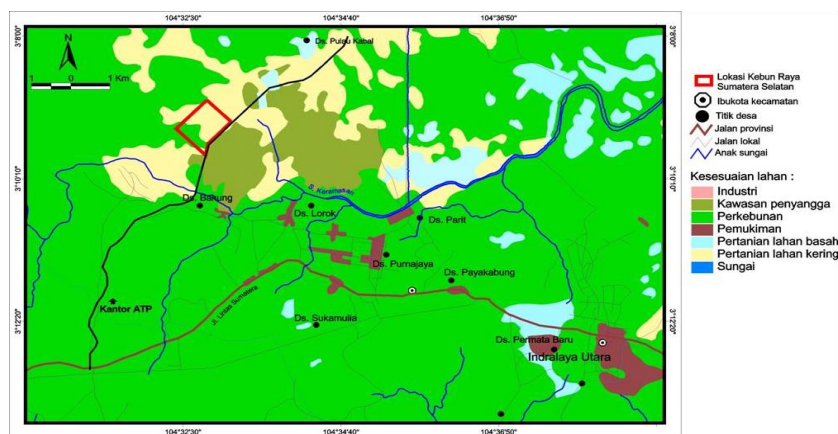
Gambar 1. Pintu Gerbang masuk Kebun Raya Sriwijaya

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2022

Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 adalah pengaturan yang mengatur pelaksanaan dari Kebun Raya Sriwijaya yang berada di lahan gambut Sumatera. Menurut Maryani (2018), Kebun Raya ini sedikitnya akan melindungi dan mengelola 100 hektar (0,008 persen) dari total 1.254.502,34 hektar lahan gambut di Provinsi Sumatera Selatan. Kebun Raya Sriwijaya yang merupakan Kebun Raya Daerah yang akan menunjukkan keunikan tanaman hutan gambut yang terbilang sangat langka di Indonesia. Kebun Raya ini pun akan

menjadi tempat konservasi baru yang akan melestarikan keragaman flora lahan basah serta obat-obatan dari generasi ke generasi yang disesuaikan dengan tema. Menurut pasal 2 Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016, tujuan Kebun Raya Sriwijaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mendokumentasikan data koleksi jenis tanaman obat yang terkait oleh konservasi ex situ dan melakukan inventarisasi, eksplorasi, dan konservasi jenis tanaman obat dan tanaman lahan basah, terkhusus yang berasal dari Sumatera Selatan, yang memiliki nilai ilmiah dan potensi untuk pengembangan ekonomi.
- 2) Menawarkan jenis bantuan logis, menyebarkan informasi di bidang perlindungan tanaman, khususnya tanaman restoratif,
- 3) Untuk keperluan sekolah, hiburan dan wisata di tempat terbuka untuk daerah setempat dan perguruan tinggi (Sriwijaya Professional Flowerbeds Flowerbed Survey Group, 2012; Kebun Raya Sriwijaya, 2018). Meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.
- 4) Meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.



Gambar 2. Peta kawasan Kebun Raya Sriwijaya

Sumber: Bidang Pengembangan Kawasan Kebun Raya, Puslit Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya-

Atas Pelaksana Teknis UPTB Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Sumatera Selatan mengelola Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan. “Pelestarian Tumbuhan Berpotensi Obat dan Lahan Basah” menjadi tema Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan. Kebun Raya Sriwijaya akan membantu dalam pelestarian macam-macam tanaman-tanaman obat dan lahan basah, terkhusus yang terdapat di Sumatera. Wiayah ini sebelumnya ialah sebuah hutan produksi yang akhirnya dijadikan sebagai wilayah hutan dengan sasaran perlindungan. Perkembangan perkembangan petak bunga Sriwijaya Professional yang sedang berlangsung diperkenalkan sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Kebun Raya Sriwijaya

Kebun Raya	Sriwijaya
Kewenangan	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
Masterplan	2011 review 2013
MoU	2010 diperpanjang 2015
Launching	27 Juli 2018
Kelembagaan	UPTB Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan, Badan Penelitian, Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
SDM Pengelola	21 Orang terdiri dari 7 PNS, 14 Honorer
Koleksi Tumbuhan	
a. Pembibitan	366 jenis (4099 spesimen)

b. Kebun	61 jenis (290 spesimen)
Database Koleksi	61 jenis (290 spesimen)
Katalog Koleksi	-
Taman Tematik	Taman Tematik Hias berpotensi Obat, Taman Gelam
Infrastruktur	Rumah pembibitan, lahan pembibitan, cafetaria, pintu air (2 Unit), lampu solar, pagar beton belakang, pagar kawat samping, tower air (2 unit), kantor pengelola (2 unit), gedung interpretasi (1 unit), mess karyawan (5 unit), rumah dinas (1 unit), <i>guest house</i> (4 unit), jalan akses menuju kebun raya (aspal), jalan boulevard, lahan parkir (proses), gerbang (proses), gardu listrik, dan saluran drainase (proses).

Sumber: Bidang Pengembangan Kawasan Kebun Raya, Puslit Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya-LIPI, 2019

Topik penelitian tentang analisis pengelolaan pariwisata sebagai kajian menarik bagi beberapa peneliti dan membahas dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan teori analisis SWOT. Ada yang mengkaji dari aspek pengembangan pariwisata (Setyawati, Safitri, 2019; Adityaji, 2018; Hermawan, 2017; Suarto, 2017; Sari, Selamat, 2020) dari aspek kebijakan pemerintah (Nggini, 2019; Pratiwi, 2019), kemudian Kartini (2021) yang membahas mengenai strategi promosi pariwisata.

Bagi kalangan peneliti administrasi publik, kajian strategi pengelolaan pariwisata juga sudah banyak dengan fokus kajian yang berbeda, termasuk dari aspek analisis, Faza (2019), dan aspek pengelolan Siswanto, et al (2020).

Namun sampai saat ini, Kebun Raya Sriwijaya masih belum banyak diketahui keberadaannya oleh masyarakat sebagai daerah tujuan wisata termasuk masyarakat Sumatera Selatan. Seharusnya dengan keberadaan Kebun Raya Sriwijaya di Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten Ogan Ilir diharapkan menjadi salah satu destinasi wisata bagi masyarakat terutama di Kabupaten Ogan Ilir sendiri dihuni oleh kalangan mahasiswa. Diharapkan Kebun Raya Sriwijaya ini bisa menjadi wadah bagi masyarakat sebagai destinasi wisata populer dan bagi kalangan mahasiswa juga bisa melakukan riset atau penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Strategi Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Dalam Rangka Meningkatkan Destinasi Wisata”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Dalam Rangka Meningkatkan Destinasi Wisata?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penemuan masalah dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis Strategi Kebun Raya Sriwijaya (KRS) Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Dalam Rangka Meningkatkan Destinasi Wisata.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis,

- a. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai sumber informasi untuk penelitian masa depan.
- b. Bagi penulis, hasil Penelitian ini untuk menambah wawasan ilmiah serta dapat mengembangkan teori yang dipraktekan dan mengetahui analisis pengelolaan secara aktual.
- c. Penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik dan dapat menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa.

1.4.2. Manfaat Praktis,

- a. Bagi Pemerintah,
Diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan dalam hal pengelolaan objek wisata.
- b. Bagi Masyarakat,
Diharapkan penelitian ini menjadi pedoman bagi masyarakat sehingga dapat memahami pengelolaan obyek wisata.
- c. Peneliti Sejenisnya,
Diharapkan dari penelitian ini supaya menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait pengelolaan pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agusta, Ivanovich. 1998. *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1*. Bogor: Litbang Peranian.
- Nugrahani, F., & Hum, M. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Salusu (2004). *Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Bumi Alfabet.
- Wijayati, H. (2019). *Panduan Analisis SWOT Untuk Kesuksesan Bisnis: Jangan Buat Strategi Bisnis sebelum Baca Buku Ini*. Anak Hebat Indonesia.

Internet (Jurnal dan Website)

- Adityaji, R. (2018). Formulasi Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Dengan Menggunakan Metode Analisis SWOT: Studi Kasus Kawasan Pecinan Kapasan Surabaya. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(1), 19-32. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpp/article/view/2188> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.30 WIB)
- Faza, M. A. (2019). Analisis SWOT Pariwisata Halal Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(1), 10-29. <https://scholar.archive.org/work/izkquc7vqnbjdhykjonp5oitq/access/wayback/http://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/download/1992/1031> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.00 WIB)
- Hermawan, H. (2017). Pengembangan Destinasi Wisata Pada Tingkat Tapak Lahan Dengan Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Pariwisata*, 4(2), 64-74. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1942> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.00 WIB)
- Kartini, R. A. (2021). Analisis SWOT Terhadap Storynomics Tourism Sebagai Strategi Promosi Pariwisata (Studi Kasus Kawasan Wisata Kali Cisadane, Kota Tangerang, Banten, Indonesia). *Dynamic Management Journal*, 5(2), 58-69. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj/article/view/5639> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.00 WIB)
- Kebun Raya » Galeri Foto <https://www.kebunrayasriwijaya.com/id/galeri-foto/> (Website Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2023, Pukul 20.00 WIB)
- Mulya, Q. P., & Yudana, G. (2018). Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata Di Kota Palembang. *Cakra Wisata*, 19(2). <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/34140> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.00 WIB)

- Nggini, Y. H. (2019). Analisis SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunity, Threats*) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141-152. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/1739> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.30 WIB)
- Pratiwi, N. K. O. (2019). Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Objek Wisata Goa Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 95-105. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20079> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.30 WIB)
- Profil Kabupaten - PERINDAGKOP Kabupaten Ogan Ilir
<https://disperindagkopukm.oganilirkab.go.id/page/profil-kabupaten> (Website Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2023, Pukul 20.00 WIB)
- Safira, R., Ermanovida, E., & Mardianto, M. (2019). *Analisis Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya Di Kabupaten Ogan Ilir* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University). <https://repository.unsri.ac.id/27698/> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.00 WIB)
- Sari, T., Selamat, K., & Purnami, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 1-9. https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/view/1575 (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.00 WIB)
- Setyawati, R., & Safitri, K. A. (2019). Pengembangan Wisata Di Kabupaten Buru Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(2), 1. <https://bit.ly/3znPOsa> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.30 WIB)
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi*, 3(1). https://www.academia.edu/download/55819744/131159-ID-pengembangan-objek-wisata-berbasis-anali_analisis_swoottt.pdf (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.00 WIB)
- Wanda, I. F., & Astuti, I. P. (2020). Kebun Raya Sriwijaya: Benteng Konservasi Flora Lahan Gambut Sumatera. *Warta Kebun Raya*, 18(2), 29-38. <https://publikasikr.lipi.go.id/index.php/warta/article/view/678> (Jurnal Diakses Pada Tanggal 2 April 2023, Pukul 16.00 WIB)

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya

Undang Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.